

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kehidupan musisi jalanan cenderung keras dan bebas sehingga tak jarang masyarakat berpendapat bahwa mereka adalah kelompok marjinal atau kaum yang tersingkirkan. Namun demikian dari sekian banyak musisi jalanan, masih ada yang melestarikan alat-alat musik tradisional sekaligus seni budaya tradisional. Dengan adanya buku cerita bergambar yang menceritakan kehidupan beberapa musisi jalanan, dari bagaimana mereka mengenal dan mempelajari alat-alat musik tradisional dan budaya sampai berjuang dalam mencari nafkah untuk keluarga mereka. Dengan begitu, buku ini dapat merubah pandang masyarakat terhadap para musisi jalanan yang menggunakan alat-alat musik tradisional dan para remaja dapat belajar dalam melestarikan dan mencintai alat-alat musik tradisional dan budaya bangsa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian hasil analisis terhadap kumpulan cerita tentang musisi jalanan yang menggunakan alat-alat tradisional, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pembaca

Diharapkan tidak hanya mengetahui isi sebuah buku cerita bergambar, namun juga mengetahui makna dan pesan serta nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya, sehingga dapat memanfaatkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam buku cerita bergambar tentang musisi jalanan untuk dalam melestarikan alat-alat musik tradisional dan budaya bangsa dan dapat dijadikan pedoman dalam menentukan sikap.

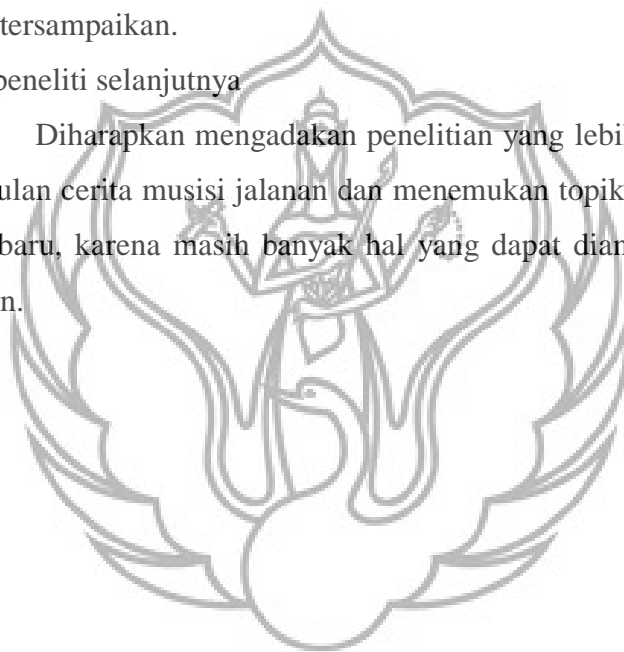
2. Bagi mahasiswa DKV

Cerita bergambar yang mengandung pengertian perpaduan gambar dan teks yang berbaur menjadi satu kesatuan membentuk cerita yang bermakna. Dengan demikian antara data visual dan verbal harus sangat diperhatikan, sehingga antara teks dan gambar saling mendukung yaitu teks menjelaskan gambar dan sebaliknya gambar menjelaskan teks.

Kekuatan pada buku cerita bergambar antara lain adalah visual, warna, tipografi dan tata letak. Jika keempat element tersebut dirancang dengan pertimbangan yang baik, tidak menutup kemungkinan akan menghasilkan buku cerita bergambar yang punya nilai estetik dan pesan dapat tersampaikan.

C. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang kumpulan cerita musisi jalanan dan menemukan topik-topik permasalahan yang baru, karena masih banyak hal yang dapat diangkat tentang musisi jalanan.



## DAFTAR PUSTAKA

- H.R. van Heekeren, *The Stone Age of Indonesia*, Martinus Nijhoff, 's-Gravenhage, 1957, h. 96-98.
- Koskow. 2009. *Merupa Buku*. Penerbit PT LkiS Printing Cermelang: Yogyakarta.
- Maharsi, Indiria. 2013. *Tipografi*. Penerbit CAPS: Yogyakarta.
- Masdiono.T. (1998).14 jurus Membuat Komik. Jakarta : Creative Media.
- Merriam, A.P. 1964. *The Antropology og Music*. Evanston, IL: Northwestern University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Prof. Dr. Gorys Keraf.1994. *Komposisi*. Penerbit Nusa Indah: Flores-NTT
- Prof. Dr. Mochtar Kusuma Atmadja, dkk.1990. *Perjalanan Seni Rupa Indonesia*.Bandung; Seni Budaya.
- Suhairi, Awan.2007.*Dalam Erti Setia*, Kuala Lumpur: Utusan Publications
- Sihombing, Daton. 2001. *Tipografi dalam desain grafis*, 2001. Jakarta . PT gramedia pustaka utama,.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*, Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House

## Pertautan

<http://djamandoeloe.com/read/142/ipitek/masa-masa-kejayaan-komik-indonesia>  
<http://DGI-Indonesia.com>,transformasi fungsi gambar menjadi ilustrasi, oleh  
triyadi guntur wiratmo, galeri soemardja, 5 november 2007.

[http://www.zakapedia.com/2013/04/unsur-langkah-teknik-menulis-cerpen.html#\\_](http://www.zakapedia.com/2013/04/unsur-langkah-teknik-menulis-cerpen.html#_)

## LAMPIRAN

Foto Dokumentasi Pameran

